

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

##### **1. Profil Singkat SMP Bustanul Ulum**

SMP Bustanul Ulum merupakan salah satu dari beberapa lembaga pendidikan swasta yang terletak di Dusun Rongrongan Desa Plakpak Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Sekolah ini berdiri pada tahun 2002. Asal mula berdirinya SMP Bustanul Ulum di dasari atas permintaan dan dukungan yang berasal dari masyarakat sekitar untuk didirikan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama, guna menunjang kelengkapan akses pendidikan yang ada di wilayah Desa Plakpak Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Jumlah guru yang ada di lembaga sekolah tersebut yakni berjumlah 18 orang, dimana mereka mengajar sesuai dengan keahliannya masing-masing. Sementara itu, jumlah siswa secara keseluruhan yang ada di Bustanul Ulum mencapai kurang lebih 54 siswa.

Adapun data lengkap terkait profil SMP Bustanul Ulum yakni sebagai berikut:

- a) Nama Sekolah : SMP Bustanul Ulum
- b) Alamat/Jalan : Dusun Rongrongan Desa Plakpak
- c) Kecamatan / Kabupaten : Pegantenan/ Pamekasan
- d) No. Telp./ HP. : 081938025280
- e) Nama Yayasan : Yayasan Bustanul Ulum Satu
- f) Alamat Yayasan & No. Telp. : Dusun Rongrongan Desa Plakpak  
Pegantenan Pamekasan

- g) NSS / NPSN : 202053508104/ 20537402
- h) Status Sekolah : Swasta
- i) Waktu Belajar : Pagi Hari
- j) Jenjang Akreditasi : B
- k) Tahun didirikan : 2002
- l) Tahun Beroperasi : 2002
- m) Kepemilikan Tanah : Yayasan
  - a. Status tanah : Tanah Wakaf
  - b. Luas tanah : 913 M<sup>2</sup>
  - c. Keadaan Gedung : Permanen
- n) Status Bangunan : Sebagian Hak Pakai
- o) Luas seluruh Bangunan : 16 X 12
- p) NPWP : 03.020.096.8-608.000
- q) Kordinat Sekolah/GPS : Long 7<sup>0</sup> 3' 34,7" Lat 113<sup>0</sup>28'6,1"
- r) Kurikulum : K13

Visi utama dari sekolah SMP Bustanul Ulum Pamekasan yaitu "Unggul Dalam Kualitas Di Bekali Iman Dan Takwa Serta Dihiasi Seni".

Adapun Misi SMP tersebut:

1. Menyelenggarakan pendidikan agama demi terciptanya insan yang sukses dunia akhirat.
2. Menumbuhkan Semangat keunggulan siswa secara intensif kepada seluruh warga sekolah
3. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.

4. Menumbuhkan dan mendorong keunggulan dalam penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
5. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama islam dan budaya bangsa sehingga terbagun siswa yang kompeten dan berakhlak mulia.
6. Mendorong lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlak tinggi, dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa

Selain itu, tujuan lembaga pendidikan SMP Bustanul Ulum diantaranya yakni sebagai berikut ini:

1. Mengembangkan kurikulum berkarakter islamiyah dan berbudaya lingkungan secara terintegrasi.
2. Terciptanya kebersamaan diantara semua siswa, guru dan semua bagian dari sekolah.
3. Terciptanya guru-guru yang berkualitas dan berwawasan luas.
4. Meningkatkan prestasi siswa di semua aspek.
5. Menciptakan sekolah yang bersih, sehat, asri dan menjadi sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap.<sup>1</sup>

## **B. Paparan Data Penelitian**

Peneliti akan mengemukakan paparan data dan juga temuan penelitian yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu di SMP Bustanul Ulum, berupa hasil wawancara yang sudah dilakukan, kemudian yang diperoleh melalui hasil observasi serta hasil dokumentasi, yang mana tentunya dalam paparan data dan temuan penelitian akan dibahas sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan oleh peneliti.

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Sekolah (19-Maret-2022)

## **1. Kondisi Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan**

Berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan untuk saat ini kondisi sikap kedisiplinan siswa di SMP Bustanul Ulum Plakpak sangat baik, hal ini dibuktikan dengan siswa yang datang ke sekolah sebelum bel masuk berbunyi, berpakaian sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah, seiring berkembangnya waktu siswa kelas IX dapat menjadi tauladan yang baik bagi adik tingkatnya dalam segi kedisiplinan. Mengingat kedisiplinan sangat penting tertanam dalam diri siswa sejak dini agar mereka terbiasa untuk berperilaku disiplin baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Mohammad Hasin selaku kepala sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan tepatnya di kantor, berikut ini:

“ya eee terkait kedisiplinan itu merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh siswa terutama di lembaga sekolah ini, salah satu prioritas tujuan yang diharapkan dalam suatu lembaga pendidikan itu tidak hanya berkaitan dengan pencapaian aspek kognitif saja.. eee yang mana itu juga mencakup aspek afektif atau berkenaan dengan sifat yang dimiliki oleh siswa, yaa salah satunya adalah sikap disiplin ini.”<sup>2</sup>

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah SMP Bustanul Ulum di atas menyatakan bahwa prioritas utama aspek afektif di lembaga ini tidak hanya berkaitan dengan pencapaian aspek kognitif dalam diri siswa melainkan juga mencakup sikap yang dimiliki oleh siswa, salah satunya adalah sikap disiplin.

---

<sup>2</sup> Mohammad Hasin, Kepala Sekolah SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan , wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 07.30.

SMP Bustanul Ulum Plakpak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pada penanaman sikap kedisiplinan siswa dalam segala hal, sehingga dengan hal ini kedisiplinan siswa menjadi acuan utama pencapaian yang senantiasa harus selalu dioptimalkan dalam suatu lembaga pendidikan di sekolah ini, kedisiplinan mengantarkan siswa untuk senantiasa melakukan hal-hal baik sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan guna mendukung tercapainya cita-cita yang diharapkan pada masa yang akan datang.

Sebagian besar siswa yang ada di SMP Bustanul Ulum Plakpak khususnya siswa kelas IX sudah berperilaku disiplin, dalam artian perilaku kedisiplinan siswa yang ada di lembaga ini bisa dibilang sudah baik tapi belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang taat dan patuh terhadap aturan tata tertib sekolah, misalnya seperti siswa hadir ke sekolah tepat waktu serta mereka senantiasa berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolah. Sebagaimana pernyataan yang dinyatakan oleh Mohammad Hasin selaku kepala sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan berikut ini:

“Terkait dengan sikap kedisiplinan siswa yang ada di SMP ini, yakni di Bustanul Ulum ini dapat dibilang cukup baik, dimana hal ini dibuktikan dengan sebageian besar siswa yang ada di sekolah sudah patuh terhadap aturan-aturan lembaga sekolah ini, terlebih pada siswa kami yang kelas IX, iya yang kelas IX, kami memang menekankan pada penanaman kedisiplinan ini karena kenapa? Kelas IX ini merupakan kakak tingkat tertua yang ada dilembaga sehingga anak didik pada jenjang ini harus memberikan contoh yang baik pada adik-adik tingkat mereka, selain itu.... juga ada beberapa siswa yang sering melanggar.. eeee bukan cumak disini, saya kira bukan cuman disini, dimana sajumpun itu pasti ada.. tapi saya bahas disini, disini juga ada yang sering melanggar aturan. Seperti halnya siswa ada yang tidak mengikuti pembelajaran atau istilahnya bolos karena mereka ingin

pergi beli-beli atau bermain kan biasalah anak muda sekarang seperti itu.”<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan kepala sekolah SMP Bustanul Ulum di atas menyatakan bahwa kondisi sikap disiplin siswa kelas IX yang ada di lembaga ini sudah cukup baik, dibuktikan dengan sebagaian besar siswa yang ada di sekolah sudah patuh terhadap terhadap aturan-aturan lembaga sekolah. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Fadholi selaku guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan di kantor berikut ini:

“Sebenarnya untuk sikap disiplin itu kalau menurut saya sendiri sebagai tenaga pengajar IPS di Bustanul Ulum ee... untuk menanamkan sifat disiplin bagi siswa disana, sebenarnya kalau sikap itu semestinya harus ada pada siswa sendiri tapi setidaknya ada pendukung dari guru, ada motivasi untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa itu. Jadi untuk itu sangatlah penting sifat disiplin itu untuk ditanamkan terhadap siswa yang mana saya mempunyai cara aa seperti alnya memberikan motivasi atau memberikan contoh pada diri saya sendiri sebagai guru yang mana digugu dan ditiru. E.. harusnya saya sendiri memberi teladan yang baik bagi siswa/siswi saya sehingga mereka menjadi orang yang meniru saya, jadi saya harus disiplin mereka meniru kedisiplinan saya.”<sup>4</sup>

Sejalan dengan pernyataan yang dinyatakan oleh Syaiful Bahri Ali

Makki selaku guru di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan berikut ini:

“Kalau berbicara kondisi disiplin siswa di lembaga ini sih berdasarkan pemantauana saya selama ini udah tergolong cukup baik, tapi masih ada juga sebagian siswa yang tidak disiplin seperti masih ada siswa yang datang sekolah terlambat, tidak patuh terhadap aturan sekolah seperti tidak memakai sepatu karena alasan-alasan tertentu begitu mas.”<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan Bapak Fadholi dan Bapak Syaiful Bahri tersebut menunjukkan bahwa kondisi sikap disiplin yang ada di SMP Bustanul

---

<sup>3</sup> Mohammad Hasin, SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 07.30.

<sup>4</sup> Fadholi, SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 07.30.

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Ali Makki, Guru di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 07.30.

Ulum Pamekasan sudah baik, akan tetapi ada juga siswa yang belum berperilaku disiplin seperti halnya tidak memakai sepatu karena alasan-alasan tertentu misalnya dicuci dan lain sebagainya.

Sikap disiplin dalam diri siswa juga sudah tertanam pada sebagian besar siswa yang ada di SMP Bustanul Ulum Plakpak, sebagaimana yang disampaikan oleh Rudy Rianto selaku siswa kelas IX di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan pada saat pembelajaran IPS berlangsung di kelas, berikut ini:

“Saya senantiasa berperilaku disiplin kak, buktinya saya selalu datang ke sekolah sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan, seingat saya saya masih belum pernah terlambat ke sekolah karena saya bangun sebelum jam 6 pagi kak, karena saya takut melanggar peraturan sekolah takut diberi sanksi atau bahkan sampai dipanggil orang tua saya itu saya takut sekali kak.”<sup>6</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Fina Rohmatika selaku siswa kelas IX di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan berikut ini:

“Kalau masalah disiplin saya itu jagonya kak, karena saya itu tipe orang yang penakut, jadi saya sangat takut kena sanksi kalau terlambat datang ke sekolah, pulangpun juga sesuai dengan jam pulang sekolah biasanya kak, di kelas senantiasa mendengarkan guru tidak berbicara sendiri, mengumpulkan tugas juga tidak pernah terlambat karena ya itu kak saya benar-benar takut.”<sup>7</sup>

Berdasarkan pernyataan Rudi Riyanto dan Fina Rohmatika selaku siswa kelas IX di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan bahwasanya sikap sudah tertanam dalam diri mereka sebagai bentuk kesadaran yang dilakukan

---

<sup>6</sup> Rudi Ryanto, Siswa Kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 07.30.

<sup>7</sup> Fina Rohmatika, Siswa Kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 07.30.

untuk mematuhi semua peraturan sekolah yang ada, karena takut terkena sanksi apabila siswa tidak disiplin dengan melakukan pelanggaran sekolah.

Sikap disiplin perlu diajarkan kepada siswa sejak dini agar siswa mampu mendisiplinkan dirinya sendiri dan mampu mengendalikan dirinya sendiri baik dengan pengawasan guru maupun tanpa pengawasan guru. Kedisiplinan siswa dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang kondusif sehingga ranah pembelajaran yang diharapkan sebagaimana yang tercantum dalam indikator pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Dalam proses pembelajaran disiplin belajar merupakan suatu hal yang keberadaannya sangatlah penting untuk membangun kemampuan berpikir dan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran dimana siswa melakukan suatu perbuatan yang sesuai dengan petunjuk-petunjuk pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan oleh pendidik.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Fadholi menyatakan bahwa:

“Jadi mumpung mereka masi disini, mumpung mereka masih menjadi siswa dan siswi yang mana aa.. terikat dengan peraturan sekolah maka merikasangatlah penting untuk di apa? Ditanamkan sikap disiplin bagi mereka, menunjang teradap cita-citanya. *feed backnya* terhadap siswanya itu sendirinanti ketika sudah besar sudah dewasa maka mereka mempunyai sikap disiplin sehingga cita-cita yang ingin dia harapkan maka akan tercapai dengan sikap kedisiplinan yang ditanamkan sejak dini begitu.”<sup>8</sup>

Penanaman sikap disiplin siswa dapat dimulai dengan suatu perbuatan-perbuatan atau pembiasaan sederhana yang ada di dalam kelas IX seperti

---

<sup>8</sup> Fadholi, Guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

halnya mengaitkan materi pelajaran yang bersinggungan dengan nilai kedisiplinan dengan realitas langsung yang terjadi di lingkungan sekitar siswa, seperti halnya siswa dibiasakan untuk memiliki jiwa tanggung jawab yang tinggi atas suatu hal termasuk diantaranya ketika siswa mendapatkan tugas dari guru di dalam kelas. Dengan demikian, kepala sekolah selaku *stakeholder* senantiasa memberikan himbauan kepada para pendidik yang ada di SMP Bustanul Ulum untuk membiasakan siswa melakukan suatu hal yang dapat meningkatkan sikap kedisiplinan mereka.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Mohammad Hasin menyatakan bahwa:

“Ya... saya selaku *stakeholder* ini yaa sebagai kepala sekolah, menghimbau kepada rekan-rekan guru yang ada di SMP Bustanul Ulum ini.... untuk memulai penanaman sikap disiplin siswa, karena sikap disiplin em menurut saya itu sangat *urgent* sekali terhadap anak didik. ee... yang mana sikap ini harus dimulai dari hal-hal kecil yang dapat mereka lakukan di dalam kelas. Seperti halnya, memberikan motivasi kepada anak untuk terbiasa bertanggung jawab atas segala hal yang mereka jalani dalam suatu kehidupan, kemudian selain itu dari segi materi jugak..ya maksudnya materi pelajaran, ee.. sebisa mungkin menghadirkan contoh-contoh nyata dalam realitas kehidupan siswa sehingga kemampuan mereka yaitu kemampuan siswa menangkap apa yang disampaikan oleh guru itu, ee.. memang sudah menjadi lebih mudah terlebih dalam sikap kedisiplin ini seperti itu.”<sup>9</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Ahmad Fadili selaku guru di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, berikut ini:

“Dalam penanaman sikap disiplin pada masing-masing siswa ini sebenarnya selalu diwanti-wanti oleh kepala sekolah selaku pengawas dan juga *stakeholder* di lembaga sekolah ini, beliau senantiasa mengarahkan kami untuk memulai penanaman sikap

---

<sup>9</sup> Mohammad Hasin, Kepala Sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

disiplin siswa dari hal-hal kecil seperti halnya memberikan motivasi kepada siswa terkait dengan kedisiplinan mereka conoth kecilnya saja seperti misalkan ada tugas yang saya berikan itu saya senantiasa memberikan semangat kepada siswa agar siswa dapat mengumpulkan tugas tersebut sesuai dengan tenggat waktu yang sudah ditentukan juga berdasarkan pada petunjuk-petunjuk lainnya.”<sup>10</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Mohammad Hasin beserta Bapak Ahmad Fadili selaku guru di SMP Bustanul Ulum Pamekasan bahwasannya kepala sekolah di lembaga tersebut senantiasa memberikan masukan kepada semua guru untuk mengaitkan materi yang disampaikan dengan penanaman sikap disiplin siswa, seperti pemberian motivasi sebelum maupun sesudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Nuzulul Furqon selaku siswa kelas IX di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, berikut ini:

“Guru yang ada di SMP Bustanul Ulum ini senantiasa menekankan kami untuk memiliki tanggung jawab besar terhadap hal-hal yang kami dapatkan seperti halnya tugas dan lain-lain, jadi kedisiplinan kami disekolah ini seolah menjadi suatu prioritas yang terus selalu diupayakan oleh guru dilembaga ini.”<sup>11</sup>

Sejalan dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ummi Kulsum selaku siswa kelas IX di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, berikut ini:

“Saya sangat bersyukur sekali menjadi salah satu siswa yang ada di SMP Bustanul Ulum ini, karena mulai dari saya kelas 1 sampai sekarang ini sudah kelas IX sangat ditekankan memiliki kedisiplinan yang tinggi, disiplin sebagai suatu sikap penting yang harus dimiliki oleh para siswa yang ada disini.”<sup>12</sup>

Berdasarkan paparan pernyataan siswa kelas IX Ummi Kulsum dan juga Nuzulul Furqon bahwasannya guru senantiasa memberikan motivasi

---

<sup>10</sup> Ahmad Fadili, Guru di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

<sup>11</sup> Nuzulul Furqon, Siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

<sup>12</sup> Ummi Kulsum, Siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat bertanggung jawab penuh akan tugas yang siswa dapatkan dari guru, sehingga mereka senantiasa akan bertingkah laku sesuai dengan peraturan yang ada semisal mengumpulkan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.

Adapun siswa yang tidak disiplin di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan ini secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya faktor yang berasal dari luar dan juga faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Salah satu penyebab siswa kurang disiplin ditinjau dari faktor internal yakni kurangnya kemauan dalam diri siswa untuk berperilaku disiplin, Sejalan dengan pernyataan guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Fadholi menyatakan bahwa:

“Terkait dengan siswa yang kurang disiplin di SMP Bustanul Ulum ini disebabkan karena beberapa faktor termasuk diantaranya berasal dari dalam siswa itu sendiri, jadi pengaruh internal dalam diri mereka sendiri yang membuatnya tidak bisa berperilaku disiplin, yang mana diantaranya adalah kebiasaan-kebiasaan siswa yang tidak disiplin ditambah dengan minimnya kemauan dalam diri anak untuk mau berubah menjadi orang yang lebih baik lagi, kalau keinginan dalam diri siswa itu sudah kecil, sulit bagi guru untuk membentuk karakter disiplin dalam diri siswa.”<sup>13</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di kantor dengan guru SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Syaiful Bahri Ali Makki menyatakan bahwa:

“Kebiasaan-kebiasaan buruk siswa selama ini berkenaan dengan ketidakdisiplinan mereka ditambah keinginan dalam diri mereka yang kecil untuk berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam artian berubah menjadi seseorang yang memiliki karakter disiplin yang baik, membuat anak didik itu cukup sulit diubah, bisa tentu bisa diubah dengan cara perlahan-lahan jadi jangan selalu memaksakan diri siswa takut siswa malah tidak mau sekolah nantinya, ya kita sebagai guru harus sabar banget menghadapi siswa yang begitu karena kalau

---

<sup>13</sup> Fadholi, Guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

sifatnya otoriter pemaksaan lah begitu yang ada siswa takut untuk sekolah, malah semakin kacau nantinya kebiasaannya buruknya tidak hilang mereka berhenti sekolah jadi tambah buruk nantinya.”<sup>14</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Fadholi dan bapak Syaiful Bahri di atas salah satu alasan dari siswa yang tidak disiplin adalah minimnya kemauan siswa menjadikan suatu kebiasaan berperilaku tidak disiplin semakin mengakar dan akibatnya siswa menyepelekan kedisiplinan yang seharusnya ada dan tertanam kuat dalam tiap-tiap siswa di lembaga sekolah ini.

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas IX di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Nor Maulinda menyatakan bahwa:

“Saya juga pernah terlambat datang ke sekolah, saya juga pernah terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, tapi bukan berarti saya tidak mau berubah saya mau akan tetapi proses perubahan seseorang itu kan tidak semudah membolak-balikkan telapak tangan, dalam artian harus bertahap begitu kak, dan alhamdulillah pada saat ini kebiasaan-kebiasaan buruk seperti yang sudah saya sampaikan di atas itu sudah mulai bisa teratasi kak, melalui bimbingan dari para guru, sanksi yang mereka berikan membuat saya sadar akan pentingnya kedisiplinan setelah saya merasakan manfaat sederhananya seperti ketika saya disiplin, saya sudah tidak dihukum lagi oleh guru, mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan membuat saya mendapatkan sanjungan guru dan juga nilai yang lebih baik dari sebelumnya begitu kak.”<sup>15</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Nor Maulinda selaku siswa kelas IX bahwasannya karakter tidak disiplin yang selama ini mengakar dalam diri mereka senantiasa mulai dihilangkan dengan cara pemberian bimbingan dari para guru di SMP Bustanul Ulum Plakpak, mereka senantiasa memberikan sanksi kepada siswa yang tidak disiplin agar mereka sadar akan

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Ali Makki, Guru di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

<sup>15</sup> Nor Maulinda, Siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

pentingnya kedisiplinan setelah saya merasakan manfaat sederhananya seperti ketika saya disiplin.

Selain faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, terdapat juga faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa dan juga mempengaruhi siswa untuk berperilaku tidak disiplin. Yang mana faktor dari luar ini seperti halnya adanya pengaruh dari teman sebayanya untuk berperilaku tidak disiplin. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Fadholi menyatakan bahwa:

“Faktor lain yang menyebabkan siswa tidak disiplin ini adalah karena adanya pengaruh dari teman sebayanya, dimana kebanyakan anak itu akan ikut-ikutan teman. Misalnya bolos sekolah atau tidak mengerjakan tugas begitu.”<sup>16</sup>

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi sikap kedisiplinan siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan ini sudah tergolong baik, dimana sebagian besar siswa yang ada di lembaga tersebut sudah mampu menerapkan suatu hal atau perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang ada dan sudah ditetapkan di SMP Bustanul Ulum dengan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa sudah datang ke sekolah tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu serta berpakaian sesuai dengan aturan sekolah. Terdapat juga beberapa siswa yang ada di lembaga sekolah tersebut dimana tingkat kedisiplinan siswa masih tergolong rendah hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang berasal dari

---

<sup>16</sup> Fadholi, Guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

dalam siswa dan juga faktor yang berasal dari luar seperti pengaruh teman dan lain-lain

## **2. Penanaman Sikap Kedisiplinan Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan**

Meninjau kondisi siswa yang tidak semuanya berperilaku disiplin di SMP Bustanul Ulum ini, membuat para pendidik yang ada di lembaga sekolah melakukan suatu upaya guna membiasakan siswa untuk disiplin dalam segala hal di lingkungan sekolah. Adapun yang paling utama dalam penanaman sikap disiplin dalam diri siswa itu ada pada diri mereka sendiri, dimana kemauan dan antusias tinggi dalam diri mereka menjadi kunci utama penanaman kedisiplinan dalam diri siswa itu sendiri. Sebagaimana pernyataan Bapak Fadholi selaku guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yakni:

“Jadi dalam penanaman sikap disiplin itu yang utama memang ada pada diri anak itu sendiri, jadi ee.. memang point pertama untuk kedisiplinan siswa itu terdapat pada dirinya sendiri, guru itu hanyalah memberikan motivasi bagaimana sifat disiplin yang ada pada diri anak itu sendiri akan tumbuh menjadi suatu kedisiplinannya, untuk menyikap siswa yang apa, ee disiplin untuk saya sendiri itu bagaimana seorang guru itu memberikan motivasi bagaimana sifat disiplin yang ada pada anak itu sendiri ataupun memang anak itu tidak memiliki sikap disiplin, tapi.. bagaimana untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam diri anak itu yang mana itu diberikana apalah eee dorongan dari luar artinya dari eksternalnya yang mana memang eee kedisiplinan itu ada dalam diri siswa itu sendiri (internal), namun yang dari luar itu ada dorongan eksternal jadi guru itu memaksimalkan kemampuan, ee bagaimana siswa itu menjadi disiplin.”<sup>17</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Fadholi selaku guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak diatas, bahwasannya sikap disiplin siswa dapat ditanamkan sebagian besar bergantung pada kemauan dalam diri siswa itu sendiri. Guru merupakan salah satu faktor pendorong atau eksternal yang

---

<sup>G</sup> Fadholi, Guru IPS SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan an, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

membantu siswa untuk lebih memaksimalkan kemampuan mereka dalam bersikap disiplin pada kegiatan sehari-hari.

Cara lain yang dapat digunakan dalam penanaman sikap kedisiplinan siswa yakni juga dilakukan dengan memaksimalkan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan serta menanamkan sikap kedisiplinan siswa melalui mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa seperti pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS di dalam suatu kelas.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Fadholi menyatakan bahwa:

“IPS merupakan suatu pembelajaran yang sangat cocok dalam penanaman kedisiplinan siswa, hal ini dikarenakan materi IPS ini lebih banyak bersinggungan langsung dengan tingkah laku manusia dalam suatu kehidupan maupun kajian tentang kemasyarakatan sehingga mudah dipahami oleh siswa.”<sup>18</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Fadholi selaku guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak diatas, bahwasannya sikap disiplin siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran IPS karena pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) memuat berbagai macam materi yang berkenaan dengan norma dan juga nilai dalam suatu kehidupan masyarakat serta sangat relevan dengan penanaman kedisiplinan dalam diri siswa.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang cocok dalam membentuk sikap disiplin dalam diri siswa, karena muatan pembelajaran IPS ini memuat kompetensi personal serta dimensi nilai dan juga sikap yang secara tidak langsung membantu siswa memperoleh perubahan tingkah laku

---

<sup>G</sup> Fadholi, Guru IPS SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan an, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya. Dengan demikian pembelajaran IPS diharapkan dapat membantu generasi muda memiliki karakter disiplin dan terbiasa berperilaku disiplin dalam segala hal.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Fadholi menyatakan bahwa:

“Materi IPS ini menekankan pada kegiatan pembelajaran bermakna, dimana guru itu tidak langsung melihat hasil yang diperoleh melainkan prosesnya yang dilihat detail sehingga melalui pembelajaran bermakna ini, IPS dapat membantu penanaman nilai dan sikap disiplin pada siswa.”<sup>19</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Fadholi selaku guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak diatas, pembelajaran IPS sangat mementingkan kegiatan pembelajaran bermakna, yang mana kegiatan pembelajaran bermakna tersebut meninjau dari segala proses yang dilakukan dan bukan hanya sekedar hasil yang dilihat, sehingga melalui pembelajaran yang bermakna, IPS dapat membantu penanaman nilai dan sikap disiplin pada siswa khususnya siswa kelas IX yang tentunya tingkah laku mereka akan menjadi perhatian dari kalangan adik tingkatnya.

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Mohammad Hasin menyatakan bahwa:

“Dalam suatu lembaga pendidikan itu memang tidak hanya mengutamakan aspek kognitif saja, yang menjadi tujuan utama kegiatan pembelajaran yang dilakukan. jadi bukan cumak kognitif saja, eee juga peningkatan kemampuan personal siswa itu penting yang berkenaan dengan aspek afektif dan juga psikomotorik. Eee yang menjadi tujuan utama yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran

---

<sup>19</sup> Fadholi, Guru IPS SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

yang dilakukan, terlebih berkenaan dengan aspek afektif atau penanaman karakter disiplin dalam diri siswa, aa.. yang dimaksud karakter disiplin ini kita harus membangun jiwa-jiwa kedisiplinan dari siswa sendiri, makanya harus di apa? Diawali dengan penanaman karakter yaitu karakter disiplin. Terlebih disini juga eee.... juga harus efektif melalui pembelajaran IPS, aa berkenaan dengan aspek afektif atau karakter dalam diri siswa, yang mana penanaman karakter ini bisa dipelajari atau bisa ditanam melalui pembelajaran IPS karena pembelajaran IPS itu juga mengajarkan tentang aspek efektif siswa yang mana dapat ditingkatkan lagi termasuk diantaranya disiplin, seperti halnya seperti itu.”<sup>20</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Hasin selaku kepala sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak diatas, bahwasannya penanaman karakter disiplin dalam diri siswa dapat dioptimalkan melalui pembelajaran IPS.

Sebagai suatu ilmu yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia, menjadikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS yang ada di SMP Bustanul Ulum khususnya pada kelas IX, senantiasa memuat nilai-nilai yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiap-tiap diri siswa khususnya berkenaan dengan penanaman kedisiplinan siswa yang mana diantaranya adalah nilai edukatif, nilai edukatif disini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan IPS dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Fadholi menyatakan bahwa:

“Terdapat nilai-nilai dalam pembelajaran IPS yang pada hakikatnya senantiasa dilaksanakan dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM) seperti halnya nilai edukatif yang menekankan pada kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh guru kepada siswa untuk melakukan

---

<sup>20</sup> Mohammad Hasin, Kepala Sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei- 2022) jam 08.55.

suatu perubahan sosial ke arah yang lebih baik dan tentunya mencakup aspek afektif salah satunya sikap disiplin dan tanggung jawab.”<sup>21</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Fadholi diatas, IPS memuat nilai edukatif dalam pembelajaran, dimana nilai edukatif ini merupakan suatu pembinaan untuk melakukan suatu hal perubahan sosial ke arah yang lebih baik, mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Melalui pembelajaran IPS, dilakukan peningkatan terhadap perasaan, kesadaran, kepedulian, tanggung jawab dan juga disiplin.

Pembelajaran IPS kelas IX yang ada di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan guna meningkatkan sikap disiplin siswa yakni dilaksanakan dengan pendekatan kontekstual agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat lebih bermakna dan bernilai bagi siswa maupun masyarakat. Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Mohammad Hasin menyatakan bahwa:

“Terkait dengan kegiatan pembelajaran IPS guna penanaman sikap atau karakter disiplin dalam diri siswa itu biasanya yang harus dilakukan oleh guru ee... cara sederhananya dengan menggunakan pendekatan yang konseptual, nah itu salah satu cara menanamkan karakter pada diri siswa itu sendiri.”<sup>22</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Fadholi menyatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran IPS yang dilaksanakan pada siswa di lembaga sekolah ini khususnya dilakukan di kelas IX, itu

---

<sup>21</sup> Fadholi, Guru IPS SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

<sup>22</sup> Mohammad Hasin, Kepala Sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

pendekatannya secara konseptual, dalam artian materi yang sedang dibahas hari ini juga pada mata pelajaran IPS gitu ya.. akan dikaitkan secara langsung oleh pendidik dengan kenyataan-kenyataan yang terjadi dilapangan dan bahkan bersinggungan langsung dengan suatu keasaan yang dialami atau sedang dirasakan oleh para siswa sehingga mereka akan menguasai materi dengan maksimal. Ya itu karena kita menghadirkan contoh-contoh yang sangat mungkin dijangkau oleh pemikiran siswa begitu.”<sup>23</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Hasin dan Bapak Fadholi diatas, pada pelaksanaan KBM haruslah bermakna, dimana kegiatan pembelajaran yang bermakna yaitu apabila pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran IPS senantiasa dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, dengan harapan mengembangkan keterampilan dalam diri siswa termasuk didalamnya keterampilan sosial. Dengan demikian, guna menanamkan sikap kedisiplinan dalam diri siswa hendaknya muatan materi pelajaran yang disampaikan itu dihubungkan dengan kehidupan nyata yang dialami oleh siswa pada umumnya.

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Nor Laili selaku siswa kelas IX di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan berikut ini:

“Dalam pembelajaran IPS guru senantiasa memberikan contoh nyata yang terjadi di sekitar kita atau bahkan pernah kita alami sendiri sehingga lebih mudah bagi kita untuk memahami maksud dan tujuan pembelajaran yang dilakukan.”<sup>24</sup>

Berdasarkan pernyataan Nor Laili selaku siswa kelas IX diatas, guru IPS dalam kegiatan pembelajaran selalu memberikan contoh nyata yang terjadi di sekitar siswa, sehingga lebih mudah bagi siswa untuk memahami

---

<sup>23</sup> Fadholi, Guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

<sup>24</sup> Nor Laili, Siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

maksud dan tujuan pembelajaran yang dilakukan khususnya berkaitan dengan materi yang disampaikan.

Kondisi sikap disiplin yang baik dalam diri siswa yang ada di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan ini dipicu oleh semangat dan juga antusias para pendidik yang ada di sekolah ini, entitasnya guru sebagai orang yang digugu dan ditiru benar-benar menjadi prinsip yang diaktualisasikan secara nyata oleh para guru, tidak hanya dijadikan sebagai suatu *statement* saja, para guru yang ada di lembaga sudah mampu menjadi pelita dan siap ditiru oleh siswa, segala hal yang dilakukan oleh guru biasanya akan diperhatikan oleh siswa sehingga jika perilaku tersebut negatif secara tidak langsung siswa juga akan mengikutinya.

Para guru yang ada di SMP Bustanul Ulum ini, senantiasa memberikan contoh dan teladan yang baik bagi siswa terkait dengan sikap kedisiplinan, dengan harapan siswa dapat mengikuti pembiasaan berperilaku disiplin yang dilakukan oleh guru, hal ini dibuktikan dengan para guru yang ada di lembaga sekolah ini, sampai ke sekolah setengah jam sebelum bel sekolah berbunyi hal ini ditujukan agar siswa juga mau mengikuti guru mereka dengan datang ke sekolah tidak terlambat.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Mohammad Hasin menyatakan bahwa:

“Dalam memberikan suatu ilmu apapun bukan hanya disiplin saja ya tapi disini lingkupnya yang dibahas tentang disiplin, yang mana terlebih dahulu guru itu harus memberikan contoh terhadap siswanya, karena memang guru itu kan digugu dan ditiru. Pada intinya kita itu harus memberikan contoh yang positif kepada siswa dari segi kedisiplinan, kesabaran, ketekunan dan lain sebagainya. Ee... jadi

kalau kita ingin menanamkan ilmu apapun itu kepada siswa terlebih urusan sikap, kita sebagai guru harus menghadirkan contoh nyata atas segala hal atau perbuatan yang kita mau dari siswa. jadi, kalau kita itu mau siswa memiliki sikap disiplin yang baik.. maka hal ini dimulai dari para pendidiknya, maksudnya dari para gurunya terlebih dahulu, menjadi seorang guru itu harus benar-benar sabar, telaten dalam membimbing siswa yang *notabannya* memiliki kemampuan beragam, jadikan keberagaman kemampuan anak itu sebagai suatu anugrah dan pelajaran tersendiri bagi seorang guru, terlebih berkaitan dengan cara mereka mengatasi anak didik yang seperti itu.”<sup>25</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Hasin diatas, para guru yang ada di SMP Bustanul Ulum Plakpak senantiasa memberikan contoh atau teladan berperilaku disiplin kepada siswa yang dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari. Kebiasaan yang dilakukan oleh para guru ini secara tidak langsung akan memotivasi siswa untuk berperilaku disiplin melalui apa yang mereka perhatikan disekitar lingkungan mereka terlebih dilingkungan sekolah yang pada *notabennya* merupakan suatu tempat atau wadah siswa dalam meningkatkan *skill* dan menjadikan mereka seseorang yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Guru IPS yang ada di SMP Bustanul Ulum Pamekasan pada hakikatnya masih belum mengetahui secara detail terkait dengan dimensi-dimensi yang ada dalam IPS dan juga penerapannya, akan tetapi beliau sudah cukup paham terkait konsep pembelajaran IPS dimana hal ini dibuktikan dengan penanaman nilai dan sikap oleh guru dalam pembelajaran IPS, yakni diantaranya adalah melakukan kegiatan absensi pada awal pembelajaran, mengaitkan materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan realitas yang terjadi dilapangan serta memasukkan nilai-nilai disiplin pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

---

<sup>25</sup> Mohammad Hasin, Kepala Sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan mekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu bapak Fadholi menyatakan bahwa:

“Sebenarnya sih saya pribadi belum sepenuhnya paham akan dimensi pembelajaran IPS yang sesuai dengan hakikatnya, akan tetapi berkenaan dengan penanaman kedisiplinan itu sudah cukup dimengerti sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS ini terlaksana dengan hal sederhana yang mana dalam hal ini dimulai dari pembiasaan melakukan absensi, mengaitkan materi dengan kondisi di lapangan dan lain sebagainya.”<sup>26</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Fadholi diatas, guru IPS di SMP Bustanul Ulum dengan cara yang sederhana yaitu memberikan contoh-contoh yang dapat menjadikan teladan agar siswa disiplin. Contohnya saja pada materi sosialisasi dimana pada materi sosialisasi tersebut sering digunakan oleh guru untuk mengenalkan nilai-nilai kedisiplinan pada anak didik, seperti halnya bagaimana caranya membuang sampah, menaati peraturan-peraturan disekolah, disiplin waktu dan lain sebagainya.

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas IX di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Ummi Kulsum menyatakan bahwa:

“Penanaman nilai atau karakter disiplin melalui pembelajaran IPS ini sangat cocok sekali menurut saya kak, karna dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS, guru IPS senantiasa menekankan perilaku disiplin dalam diri kami gitu kak, contoh sederhananya saja seperti absensi rutin yang dilakukan oleh bapak.”<sup>27</sup>

Berdasarkan pernyataan Ummi Kulsum selaku siswa kelas IX diatas, setiap waktu pada saat sebelum kegiatan belajar dimulai guru akan

---

<sup>26</sup> Fadholi, Guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

<sup>27</sup> Ummi Kulsum, Siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

membisakan siswa untuk disiplin salah satunya yakni dengan melakukan kegiatan absensi.

Penanaman sikap disiplin siswa kelas IX dalam pembelajaran IPS melalui beberapa cara sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas, menjadikan siswa dapat menerapkan pembelajaran IPS dalam kehidupan sehari-sehari, seperti halnya disiplin dalam masuk kelas, mengerjakan tugas IPS yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya sesuai dengan tenggat waktu yang sudah ditetapkan. Kemudian pada kegiatan pembelajaran IPS berlangsung siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan terkait materi yang dijelaskan oleh guru, mereka senantiasa mencatat hal penting dan menanyakannya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa sehingga dari perilaku tersebut, sudah menggambarkan dimensi nilai dan sikap disiplin dalam suatu lembaga pendidikan yang dilakukan oleh siswa kelas IX sebagai suatu *feedback* atas upaya yang selama ini dilakukan oleh guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan guna menanamkan sikap disiplin siswa.

Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas IX di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Nuzulul Furqon menyatakan bahwa:

“Kami sudah senantiasa mengaplikasikan dari pesan moral berkenaan dengan sikap kedisiplinan melalui pemahaman yang kita peroleh dari pelaksanaan pembelajaran IPS yang sedang berlangsung, dimana sederhana kami sudah mentaati peraturan seperti halnya tidak terlambat masuk ke kelas kemudian senantiasa mengumpulkan tugas yang diberikan sesuai dengan tenggat waktu pengumpulan.”<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Nuzulul Furqon, Siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

Dari beberapa pendapat yang diutarakan baik dari Kepala sekolah, guru, maupun siswa dapat disimpulkan bahwa penanaman kedisiplinan pada mata pelajaran IPS dilakukan oleh guru yang bersangkutan di SMP Bustanul Ulum khususnya pada siswa kelas IX. Melalui penerapan beberapa cara di antaranya yakni guru IPS dalam pelaksanaan kegiatan KBM IPS senantiasa menggunakan pendekatan konseptual dimana dalam hal ini guru akan mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi-kondisi yang terjadi disekitar lingkungan siswa baik yang hanya sekedar diamati oleh siswa atau bahkan di alami anak didik secara langsung.

Selain itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh pendidik dengan penuh makna atau bermakna sehingga tidak hanya hasil saja yang menjadi poin penting tujuan pembelajaran, akan tetapi setiap proses yang dilakukan juga menjadi perhatian guru sehingga ranah tujuan yang ingin di capai ini juga mencakup aspek psikomotorik dan juga afektif yang berkenaan dengan sikap disiplin dalam diri siswa yang harus meningkat. Kemudian guru juga menerapkan pembiasaan bersikap disiplin guna menanamkan sikap disiplin siswa pada mata pelajaran IPS yaitu dengan melakukan aktivitas kegiatan pendahuluan dengan cara absensi maupun pemeriksaan kerapian dan kelengkapan atribut sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, selain beberapa hal yang sudah disebutkan diatas, guru IPS juga senantiasa memberikan contoh dan teladan yang baik kepada para siswa berkaitan dengan sikap disiplin seperti halnya para guru yang ada di lembaga sekolah ini datang ke sekolah tepat waktu begitu juga ketika masuk kelas, hal ini dilakukan guna

membiasakan siswa meniru perilaku disiplin yang dilakukan oleh guru sehingga melalui hal tersebut, diharapkan dalam diri masing-masing siswa tertanam sikap disiplin dalam segala hal, baik mencangkup disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

### **3. Kendala Guru IPS dalam Menanamkan Sikap Kedisiplinan Pada Siswa Kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan**

Penanaman suatu sikap disiplin dalam diri siswa itu tidak selamanya akan berjalan dengan lancar dan senantiasa sesuai dengan segala hal yang diharapkan. Termasuk juga pada penanaman kedisiplinan siswa melalui pembelajaran IPS yang digunakan oleh guru IPS di SMP bustanul ulum Pamekasan, tentunya terdapat kendala yang akan diterima sebagai konsekuensi penanaman karakter disiplin siswa yang dirasakan oleh guru IPS di SMP Bustanul Ulum Pamekasan diantaranya yakni terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, dengan demikian siswa akan acuh tak acuh terkait materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dan mereka tidak mendapatkan pengetahuan akan materi tersebut sehingga penanaman kedisiplinan siswa tidak dapat terlaksana dengan baik.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Mohammad Hasin menyatakan bahwa:

“Sebagai seorang pendidik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan kemampuan siswa mencangkup pengetahuan mereka, sikap mereka maupun keterampilan mereka yaa... tentu ada kendala atau hambatan yang diterima oleh guru yang bersangkutan atau guru yang mengajar begitu mas, sehingga hal ini menjadi suatu hambatan sebagai konsekuensi yang harus ditanggung pendidik dan diusahakan

---

<sup>16</sup> Observasi saat pelaksanaan pembelajaran IPS berlangsung, pada Tanggal 06 Mei 2022.

lagi solusinya agar tidak seperti ini lagi, jadi guru itu harus benar-benar sabar, telaten dalam membimbing siswa yang *notabene*nya memiliki kemampuan beragam, jadikan keberagaman kemampuan anak didik itu sebagai suatu anugrah dan pelajaran tersendiri bagi seorang guru untuk mendapatkan pengalaman lebih berkaitan dengan cara mereka mengatasi anak didik yang seperti itu begitu mas.”<sup>29</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Hasin diatas, hambatan guru yang menjadi kendala penanaman sikap disiplin dalam pembelajaran IPS salah satunya adalah keberagaman kemampuan siswa. Dengan demikian, guru itu harus benar-benar sabar, telaten dalam membimbing siswa guna memiliki karakter disiplin dalam tiap-tiap siswa.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan yaitu Fadholi menyatakan bahwa:

“Salah satu kendala yang dihadapi saya selaku guru IPS dalam menanamkan sikap kedisiplinan siswa melalui pembelajaran IPS ini diantaranya adalah ada siswa yang senantiasa tidak mendengarkan guru, mereka seperti halnya berbicara sendiri atau bahkan tidur di dalam kelas sehingga mereka acuh tak acuh akan materi yang dijelaskan khususnya apabila guru atau saya sendiri sudah menerangkan terkait materi pelajaran yang bersinggungan dengan nilai kedisiplinan begitu.”<sup>30</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Fadholi selaku guru IPS diatas, bahwasannya ketika siswa tidak mendengarkan penjelasan guru yang konseptual, pembelajaran bermakna yang tentunya berkaitan dengan peningkatan sikap kedisiplinan dalam diri siswa tidak dapat diaktualisasikan dengan baik jika siswa tetap memiliki kebiasaan tidak mendengarkan penjelasan guru.

---

<sup>29</sup> Mohammad Hasin, Kepala Sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

<sup>30</sup> Fadholi, Guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (06-Mei-2022) jam 08.55.

Kondisi kelas yang tidak kondusif, dimana kemungkinan besar kelas bisa mengalami kegaduhan jika kelas tidak dikontrol dengan baik, hal ini dikarenakan ada siswa dalam suatu kelas itu yang suka berbicara sendiri dengan teman lainnya maupun berbicara sendiri. Dengan demikian jika tidak dikontrol dengan baik maka siswa itu tetap berbicara sendiri dan bahkan ada juga yang sampai diluar batas seperti halnya orak-orakan dalam kelas sehingga hal ini menyebabkan kegaduhan dan membuat kelas tidak kondusif.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Fadholi dalam petikan wawancara di bawah ini:

“Terkait dengan kendala penanaman kedisiplinan pada mata pelajaran IPS yang sedang berlangsung di kelas IX yang ada di SMP Bustanul Ulum Pamekasan ini salah satunya adalah kondisi kelas yang kurang kondusif, seperti halnya kegaduhan yang terjadi di dalam kelas apabila guru tidak mengontrol dengan baik pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung tersebut maka penanaman sikap disiplin melalui pembelajaran IPS tidak dapat telaksana dengan baik juga.”<sup>31</sup>

Berdasarkan pernyataan Bapak Fadholi diatas, kendala lain penanaman sikap disiplin yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif, halini karena kelas yang tidak kondusif akan mengganggu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dan berpengaruh pada penanaman sikap disiplin melalui pembelajaran IPS yang ada di kelas IX SMP Bustanul Ulum ini. Sejalan dengan pernyataan Nor Laili selaku siswa kelas IX yang ada di SMP Bustanul Ulum, sebagai berikut:

“Kondisi kelas itu kan tidak menentu kak, kadang tidak ramai kadang teman-teman yang lain itu berbicara sendiri-sendiri begitu kak sehingga menyebabkan kondisi kelas yang tidak kondusif dan guru IPS itu tidak dapat menyampaikan pengetahuan atau materi guna menanamkan sikap disiplin kami karna bapak itu sibuk mengurus anak

---

<sup>31</sup> Fadholi, Guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (11-Mei-2022) jam 08.00

atau teman-teman yang nakal begitu kak seperti memberi hukuman atau motivasi jadinya waktu dalam penyampaian materi itu juga akan berkurang kan kak.”<sup>32</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Fina Rohmatika selaku siswa kelas IX yang ada di SMP Bustanul Ulum, sebagai berikut:

“Namanya anak masih diusia pubertas atau dalam masa perkembangan sih kak pasti ada hal-hal yang dilakukan itu tidak sesuai dengan norma-norma atau aturan sosial yang ada disini, kadang juga kalau sedang khilaf suka aja mulut ini selalu bicara rasanya kayak gak enak kalau hanya diem saja gitu kak, itu sih yang saya rasakan pribadi sih kak tidak mau berbohong.”<sup>33</sup>

Kendala lainnya dalam penanaman sikap disiplin siswa melalui pembelajaran IPS kelas IX yang ada di SMP Bustanul Ulum Pamekasan yakni kemampuan siswa yang beragam, entitasnya tidak semua siswa memiliki *skill* atau kemampuan yang sama sehingga ketika guru menjelaskan materi pelajaran ada siswa yang lambat menangkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tersebut, dengan demikian keberagaman kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam suatu lembaga pendidikan menjadikan penanaman sikap disiplin melalui pembelajaran IPS ini tidaklah serentak dapat dipahami dengan cepat oleh siswa melainkan sebagian dari siswa dapat memahami dan mampu mengaktualisasikan materi yang dikaitkan dengan nilai disiplin secara lambat. Sejalan dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Bapak Fadholi dalam petikan wawancara di bawah ini:

“Salah satu kendala penanaman sikap disiplin melalui pembelajaran IPS ini juga diantaranya yakni keberagaman kemampuan siswa, dimana pada realitasnya kemampuan siswa itu kan tidak sama

---

<sup>32</sup>Nor Laili, Siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, Wawancara Langsung(11 Mei 2022) jam 09.40

<sup>33</sup>Fina Rohmatika, Siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, Wawancara Langsung(11 Mei 2022) jam 09.40

dalam suatu lembaga pendidikan, sehingga ada yang dari mereka tidak serta merta langsung menangkap pesan moral dari materi yang sedang mereka pelajari, dalam artian siswa dengan IQ rendah itu benar-benar butuh ketelatenan agar mereka mampu berperilaku disiplin sebagaimana contoh yang sudah diberikan dalam pembelajaran IPS.”<sup>34</sup>

Informasi yang sama dengan bahasa yang berbeda disampaikan oleh Bapak Mohammad Hasin selaku kepala sekolah di SMP Bustanul Ulum Pamekasan berikut ini:

“Setiap hal yang dilakukan dan berkenaan dengan kegiatan pembelajaran tentunya ada hambatan atau kendala apapun itu, dimana dari adanya hambatan ini secara realistis menghambat penanaman sikap disiplin siswa ya melalui pembelajaran IPS, dan kendala yang paling banyak ditemui berkenaan dengan proses pembelajaran ini salah satu adalah yang tidak bisa dipungkiri keberadaannya yakni yang berkaitan dengan *problematika* yang berkenaan dengan keberagaman, yakni keberagaman pengetahuan dan juga *skill* siswa, yang mana tidak bisa guru itu tidak bisa mengajar dan menuntut siswa untuk bisa semua pada hari itu, jadi guru itu harus mengerti tentang karakter dan kemampuan penguasaan pembelajaran ee.... dari segi itu tidak bisa butuh yang namanya keuletan, kesabaran yang tidak ada batas menghadapi berbagai macam kemampuan siswa yang *notabene* ee...satu siswa dengan siswa yang lainnya itu tidak sama pastinya.”<sup>35</sup>

Dari beberapa pendapat yang diutarakan baik dari Kepala sekolah, guru, maupun siswa dapat disimpulkan bahwa kendala guru IPS dalam penanaman sikap disiplin siswa melalui pembelajaran IPS diantaranya yakni ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, akibatnya materi pelajaran yang disampaikan guru tidak menyentuh hati siswa sehingga sikap disiplin yang mau ditanamkan kepada siswa juga tidak optimal karena siswanya tidak mendengarkan. Selain itu kondisi kelas yang tidak kondusif seperti halnya siswa berbicara sendiri dengan teman sekelasnya, tidur didalam kelas juga menjadi kendala atas penanaman sikap disiplin siswa melalui

---

<sup>34</sup> Fadholi, Guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (11-Mei-2022) jam 08.35

<sup>35</sup> Mohammad Hasin, Kepala Sekolah di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan, wawancara langsung, (11-Mei-2022) jam 08.00

pembelajaran IPS hal ini dikarenakan materi pelajaran tidak bisa tersampaikan dengan baik kepada siswa dengan kondisi kelas yang gaduh dan tidak kondusif.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, selain beberapa hal yang sudah disebutkan diatas, keberagaman kemampuan siswa juga menjadi kendala dalam penanaman sikap disiplin siswa melalui pembelajaran IPS tidak semua siswa yang ada di kelas IX, secara serentak langsung paham akan materi pelajaran yang diterima sehingga nilai-nilai kedisiplinan yang secara konseptual oleh guru IPS dikaitkan dengan materi IPS tersebut tidak dapat secara keseluruhan dapat diaktualisasikan secara nyata oleh semua siswa mengingat masing-masing siswa memiliki kemampuan dalam memahami materi pelajaran yang berbeda-beda.<sup>16</sup>

### **C. Pembahasan**

Dari paparan data dan temuan penelitian, tahap selanjutnya dilakukan pembahasan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dirumuskan, adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Kondisi Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan**

Kondisi sikap disiplin siswa yang ada di SMP Bustanul Ulum tergolong cukup baik dimana pada entitasnya sikap disiplin sangatlah penting dimiliki oleh siswa sejak dini khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung tertib.<sup>36</sup> Kondisi pembelajaran yang berjalan sesuai dengan keinginan dapat mempengaruhi

---

<sup>16</sup> Observasi saat pelaksanaan pembelajaran IPS berlangsung, pada Tanggal 11 Mei 2022.

<sup>36</sup> Alivermana Wiguna, Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa Berbasis Psikologi Positif di Sekolah, Vol 1, No 2, Januari 2017, hlm. 48

kesuksesan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam suatu lembaga pendidikan, mengingat sukses tidaknya kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor yang paling pokok yaitu kedisiplinan yang secara sederhana dimaknai dengan tertib, taat dan patuh terhadap segala peraturan yang ada sehingga ketika siswa disiplin hal ini akan mempermudah tercapainya indikator yang pembelajaran yang diharapkan tercapai.<sup>37</sup>

Sikap kedisiplinan yang tertanam dalam diri siswa, akan senantiasa membuat siswa memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik, juga merupakan bentuk proses kearah pembentukan yang baik, yang akan menciptakan suatu pribadi yang luhur.<sup>38</sup>Oleh karena itu sekolah yang tertib akan menciptakan suatu proses pembelajaran yang baik, sebagaimana penekanan sikap disiplin yang ada di SMP Bustanul Ulum Pamekasan.

Terdapat beberapa aspek yang harus dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang mana diantaranya aspek kognitif, psikomotorik dan aspek afektif atau berkenaan dengan sikap yang dimiliki oleh siswa<sup>39</sup>. Ketiga aspek tersebut merupakan indikator kesuksesan pembelajaran yang menjadi prioritas utama kegiatan KBM di SMP Bustanul Ulum Pamekasan, salah satunya seperti sikap disiplin yang juga menjadi penekanan yang ingin dicapai oleh guru yang ada di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan.

Sikap disiplin dalam suatu lembaga pendidikan dapat dibentuk melalui adanya peraturan yang ditetapkan oleh lembaga sekolah, dimana

---

<sup>37</sup> Ika Erniawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 1, Desember 2016. hlm.5

<sup>38</sup> Ahmad Mansur, Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 Januari tt. 21.

<sup>39</sup> Ahmad Mansur, Strategi Pengembangan Kedisiplinan Siswa, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1 Januari tt. hlm. 21

peraturan yang efektif dalam suatu lembaga pendidikan yang diberikan kepada siswa adalah suatu peraturan yang dengan mudah dapat diingat, dimengerti dan diterima<sup>40</sup>. SMP Bustanul Ulum Plakpak merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pada penanaman sikap kedisiplinan siswa dalam segala hal, sehingga dengan hal ini kedisiplinan siswa menjadi acuan utama pencapaian yang senantiasa harus selalu dioptimalkan dalam suatu lembaga pendidikan di sekolah ini.

Sebagian besar siswa yang ada di SMP Bustanul Ulum Plakpak khususnya siswa kelas IX sudah berperilaku disiplin, dalam artian perilaku kedisiplinan siswa yang ada di lembaga ini bisa dibilang sudah baik tapi belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang taat dan patuh terhadap aturan tata tertib sekolah, misalnya seperti siswa hadir ke sekolah tepat waktu serta mereka senantiasa berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolah.

Kedisiplinan siswa dalam suatu lembaga pendidikan sangatlah mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang kondusif sehingga ranah pembelajaran yang diharapkan sebagaimana yang tercantum dalam indikator pembelajaran dapat tercapai dengan mudah<sup>41</sup>. Penanaman sikap disiplin siswa ini ditujukan agar mereka mampu mendisiplinkan dirinya sendiri dan mampu mengendalikan dirinya sendiri baik dengan pengawasan guru maupun tanpa pengawasan guru. Dalam proses pembelajaran disiplin belajar merupakan suatu hal yang keberadaannya sangatlah penting untuk membangun

---

<sup>40</sup> Akmaluddin, Boy Haqqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Of Education Science*, Vol. 5 No. 2, Oktober 2019. hlm. 3

<sup>41</sup> Ika Erniawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 1, Desember 2016. hlm. 6

kemampuan berpikir dan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

Penanaman sikap disiplin siswa dapat dimulai dengan suatu perbuatan-perbuatan atau pembiasaan sederhana yang ada di dalam kelas seperti halnya mengaitkan materi pelajaran yang bersangkutan dengan nilai kedisiplinan dengan realitas langsung yang terjadi di lingkungan sekitar siswa, seperti halnya siswa dibiasakan untuk memiliki jiwa tanggung jawab yang tinggi atas suatu hal termasuk diantaranya ketika mereka mendapatkan tugas dari guru di dalam kelas. Dengan demikian, kepala sekolah selaku *stakeholder* senantiasa memberikan himbauan kepada para pendidik yang ada di SMP Bustanul Ulum untuk senantiasa membiasakan siswa melakukan suatu hal yang dapat meningkatkan sikap kedisiplinan mereka, seperti pemberian motivasi sebelum maupun sesudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. yang mana pemberian motivasi tersebut ditujukan agar siswa dapat bertanggung jawab penuh akan tugas yang siswa dapatkan dari guru, sehingga mereka senantiasa akan bertingkah laku sesuai dengan peraturan yang ada semisal mengumpulkan tugas sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan.

Adapun siswa yang tidak disiplin di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan ini secara umum dipengaruhi oleh faktor-faktor diantaranya faktor yang berasal dari luar dan juga faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Salah satu penyebab siswa kurang disiplin ditinjau dari faktor internal yakni kurangnya kemauan dalam diri siswa untuk berperilaku disiplin, oleh karenanya minimnya kemauan siswa menjadikan suatu kebiasaan berperilaku tidak disiplin semakin mengakar dan akibatnya siswa menyepelkan

kedisiplinan yang seharusnya ada dan tertanam kuat dalam tiap-tiap siswa di lembaga sekolah ini.

Selain faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, terdapat juga faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa dan juga mempengaruhi siswa untuk berperilaku tidak disiplin. Yang mana faktor dari luar ini seperti halnya adanya pengaruh dari teman sebayanya untuk berperilaku tidak disiplin.

## **2. Penanaman Sikap Kedisiplinan Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan**

Ada beberapa strategi yang digunakan untuk menanamkan sikap disiplin siswa yang ada di SMP Bustanul Ulum Plakpak yang mana diantaranya yakni:

### **a. Melalui pembiasaan**

Pembiasaan yang dilakukan oleh guru di lingkungan sekolah,<sup>42</sup>mencangkup pembiasaan kedisiplinan belajar di sekolah sebagaimana pernyataan yang dinyatakan oleh Marijan bahwasannya ada dua bentuk kedisiplinan belajar di sekolah, yaitu kedisiplinan dalam hal berpakaian dan kedisiplinan waktu. Kedisiplinan berpakaian dapat dilakukan oleh siswa dengan menggunakan pakaian sesuai dengan aturan sekolah dan juga berpakaian rapi, keluar masuk kelas harus hormat guru, harus memberi salam dan tidak terlambat datang ke sekolah.Sedangkan kedisiplinan waktu adalah perilaku siswa dalam

---

<sup>42</sup> Hafi Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1983) hlm. 670

menghargai waktu, misalnya adalah datang tepat waktu.<sup>43</sup>

b. Menjadi suri tauladan

Guru menjadi contoh dan teladan yang baik bagi para siswanya guna penanaman kedisiplinan siswa,<sup>44</sup> melalui tauladan yang baik atau *uswatun hasanah* yang dicontohkan oleh guru di lembaga tersebut, karena pada dasarnya siswa akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru, jadi guru sebagai panutan murid untuk itu guru harus menjadi contoh yang baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah kepada siswanya.

c. Kegiatan penyadaran

Selain beberapa strategi di atas, guru yang ada di SMP Bustanul Ulum Plakpak menanamkan sikap kedisiplinan dengan penyadaran yang diberikan oleh guru, yang mana penyadaran ini dilakukan dengan proses pemberian nasihat kepada siswa yang melanggar maupun siswa yang belum melanggar peraturan. Sehingga dengan demikian timbul kesadaran anak tentang adanya perintah-perintah yang harus dikerjakan dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan.

d. Pengawasan/kontrol

Strategi selanjutnya yakni dengan pengawasan atau kontrol yang selalu dilakukan oleh para guru di lembaga tersebut, pengawasan ditekankan berkaitan dengan sikap kedisiplinan siswa seperti kepatuhan siswa atau tata tertib mengenal juga naik turun, dimana hal tersebut disebabkan oleh adanya situasi tertentu yang mempengaruhi terhadap

---

<sup>43</sup> Akmaluddin, Boy Haqqi, "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Of Education Science*, Vol. 5 No. 2, Oktober 2019.hlm.6

<sup>44</sup>Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, hlm. 670

anak. Adanya anak yang menyeleweng atau tidak mematuhi peraturan maka perlu adanya pengawasan atau kontrol yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan akibat akan menginginkan keseluruhan

Disiplin merupakan suatu sikap mental yang dimiliki oleh individu dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan dan kepatuhan yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tugas tertentu<sup>45</sup>. Sehingga sikap ini harus ada dalam diri siswa, mengingat tidak semua siswa yang ada di SMP Bustanul Ulum berperilaku disiplin, membuat para pendidik yang ada di lembaga sekolah melakukan suatu upaya guna membiasakan siswa untuk disiplin dalam segala hal di lingkungan sekolah.

Selain beberapa strategi yang sudah disebutkan diatas, pengoptimalan pembelajaran IPS di SMP Bustanul Ulum juga menjadi upaya penanaman sikap disiplin siswa di lembaga tersebut. Hal ini karena ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan disiplin ilmu sosial dan *humaniora* yang memuat berbagai macam materi yang berkenaan dengan norma dan juga nilai dalam suatu kehidupan masyarakat serta sangat relevan dengan penanaman kedisiplinan dalam diri siswa.<sup>46</sup>

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang cocok dalam membentuk sikap disiplin dalam diri siswa, karena muatan pembelajaran IPS ini memuat kompetensi personal serta dimensi nilai dan juga sikap yang secara tidak langsung membantu siswa memperoleh perubahan tingkah laku

---

<sup>45</sup> Haqqi, *Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar*, hlm. 3

<sup>46</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 5

siswa menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya. Dengan demikian pembelajaran IPS diharapkan dapat membantu generasi muda memiliki karakter disiplin dan terbiasa berperilaku disiplin dalam segala hal. Pembelajaran IPS sangat mementingkan kegiatan pembelajaran bermakna, yang mana kegiatan pembelajaran bermakna tersebut meninjau dari segala proses yang dilakukan dan bukan hanya sekedar hasil yang dilihat, sehingga melalui pembelajaran yang bermakna, IPS dapat membantu penanaman nilai dan sikap disiplin pada siswa khususnya siswa kelas IX yang tentunya tingkah laku mereka akan menjadi perhatian dari kalangan adik tingkatnya.

Sebagai suatu ilmu yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia, menjadikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPS yang ada di SMP Bustanul Ulum khususnya pada kelas IX, senantiasa memuat nilai-nilai yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiap-tiap diri siswa khususnya berkenaan dengan penanaman kedisiplinan siswa yang mana diantaranya adalah nilai edukatif, nilai edukatif disini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pelaksanaan pendidikan IPS dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik. Dengan kata lain, nilai edukatif merupakan suatu pembinaan untuk melakukan suatu hal perubahan sosial ke arah yang lebih baik, mencakup aspek afektif, kognitif dan *psikomotorik*. Melalui pembelajaran IPS, dilakukan peningkatan terhadap perasaan, kesadaran, kepedulian, tanggung jawab dan juga disiplin.

Pembelajaran IPS kelas IX yang ada di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan guna meningkatkan sikap disiplin siswa yakni dilaksanakan

dengan pendekatan kontekstual agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat lebih bermakna dan bernilai bagi siswa maupun masyarakat. Yang mana dalam hal ini proses kegiatan pembelajaran yang bermakna manakala pelaksanaan kegiatan dalam pembelajaran IPS senantiasa dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa, dengan harapan mengembangkan keterampilan dalam diri siswa termasuk didalamnya keterampilan sosial. Dengan demikian, guna menanamkan sikap kedisiplinan dalam diri siswa hendaknya muatan materi pelajaran yang disampaikan itu dihubungkan dengan kehidupan nyata yang dialami oleh siswa pada umumnya.

Pada entitasnya guru sebagai orang yang digugu dan ditiru benar-benar menjadi prinsip yang diaktualisasikan secara nyata oleh para guru.<sup>47</sup> tidak hanya dijadikan sebagai suatu *statement* saja, para guru yang ada di lembaga sudah mampu menjadi pelita dan siap ditiru oleh siswa, segala hal yang dilakukan oleh guru biasanya akan diperhatikan oleh siswa sehingga jika perilaku tersebut negatif secara tidak langsung siswa juga akan mengikutinya.

Para guru yang ada di SMP Bustanul Ulum ini, senantiasa sampai ke sekolah setengah jam sebelum bel sekolah berbunyi hal ini ditujukan agar siswa juga mau mengikuti guru mereka dengan datang ke sekolah tidak terlambat. Kebiasaan yang dilakukan oleh para guru ini secara tidak langsung akan memotivasi siswa untuk berperilaku disiplin melalui apa yang mereka perhatikan disekitar lingkungan mereka terlebih dilingkungan sekolah yang pada *notabnya* merupakan suatu tempat atau wadah siswa dalam

---

<sup>47</sup>Anshari, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, hlm. 670

meningkatkan *skill* dan menjadikan mereka seseorang yang jauh lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Guru IPS yang ada di SMP Bustanul Ulum Pamekasan pada hakikatnya masih belum mengetahui secara detail terkait dengan dimensi-dimensi yang ada dalam IPS dan juga penerapannya, akan tetapi beliau sudah cukup paham terkait konsep pembelajaran IPS dimana hal ini dibuktikan dengan penanaman nilai dan sikap oleh guru dalam pembelajaran IPS, yakni diantaranya adalah melakukan kegiatan absensi pada awal pembelajaran, mengaitkan materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan realitas yang terjadi dilapangan serta memasukkan nilai-nilai disiplin pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dilakukan oleh guru IPS di SMP Bustanul Ulum dengan cara yang sederhana yaitu memberikan contoh-contoh yang dapat menjadikan teladan agar siswa disiplin. Contohnya saja pada materi sosialisasi dimana pada materi sosialisasi tersebut sering digunakan oleh guru untuk mengenalkan nilai-nilai kedisiplinan pada anak didik, seperti halnya bagaimana caranya membuang sampah, menaati peraturan-peraturan disekolah, disiplin waktu dan lain sebagainya.

Penanaman sikap disiplin siswa kelas IX dalam pembelajaran IPS melalui beberapa cara sebagaimana yang sudah dipaparkan diatas, menjadikan siswa dapat menerapkan pembelajaran IPS dalam kehidupan sehari-sehari, seperti halnya disiplin dalam masuk kelas, mengerjakan tugas IPS yang diberikan oleh guru dan mengumpulkannya sesuai dengan tenggat waktu yang sudah ditetapkan. Kemudian pada kegiatan pembelajaran IPS berlangsung siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan terkait

materi yang dijelaskan oleh guru, mereka senantiasa mencatat hal penting dan menanyakan nya kepada guru apabila ada materi yang belum dipahami oleh siswa sehingga dari perilaku tersebut, sudah menggambarkan dimensi nilai dan sikap disiplin dalam suatu lembaga pendidikan yang dilakukan oleh siswa kelas IX sebagai suatu *feedback* atas upaya yang selama ini dilakukan oleh guru IPS di SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan guna menanamkan sikap disiplin siswa. Baik mencakup sikap disiplin dalam belajar, disiplin dalam hal berpakaian maupun kedisiplinan waktu.<sup>48</sup>

### **3. Kendala Guru IPS dalam Menanamkan Sikap Kedisiplinan Pada Siswa Kelas IX SMP Bustanul Ulum Plakpak Pamekasan**

Disiplin merupakan suatu kondisi yang menggambarkan serangkaian perilaku siswa yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan dan juga ketertiban<sup>49</sup>. Dalam suatu lembaga pendidikan, tidak selamanya penanaman sikap ini akan berjalan dengan lancar dan senantiasa sesuai dengan segala hal yang diharapkan. Termasuk juga pada penanaman kedisiplinan siswa melalui pembelajaran IPS yang digunakan oleh guru IPS di SMP Bustanul Ulum, tentunya terdapat kendala yang akan diterima sebagai konsekuensi penanaman karakter disiplin siswa yang dirasakan oleh guru IPS di sekolah tersebut.

Salah satu kendala penanaman sikap disiplin yakni terdapat siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru, dengan demikian siswa akan acuh tak acuh terkait materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dan mereka tidak mendapatkan pengetahuan akan materi tersebut sehingga penanaman

---

<sup>48</sup> Akmaluddin, Boy Haqqi, “Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Of Edeucation Science*, Vol. 5 No. 2, Oktober 2019.hlm. 6

<sup>49</sup> Ika Erniawati, “Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 1, Desember 2016. hlm. 5

kedisiplinan siswa tidak dapat terlaksana dengan baik, karena siswa tidak mendengarkan penjelasan guru yang konseptual, pembelajaran bermakna yang tentunya berkaitan dengan peningkatan sikap kedisiplinan dalam diri siswa tidak dapat diaktualisasikan dengan baik jika anak didik tetap memiliki kebiasaan tidak mendengarkan penjelasan guru.

Kondisi kelas yang tidak kondusif, dimana kemungkinan besar kelas bisa mengalami kegaduhan jika kelas tidak dikontrol dengan baik, hal ini dikarenakan ada siswa dalam suatu kelas itu yang suka berbicara sendiri dengan teman lainnya maupun berbicara sendiri. Dengan demikian jika tidak dikontrol dengan baik maka siswa itu tetap berbicara sendiri dan bahkan ada juga yang sampai diluar batas seperti halnya orak-orakan dalam kelas sehingga hal ini menyebabkan kegaduhan dan membuat kelas tidak kondusif. Akibatnya akan mengganggu kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung dan berpengaruh pada penanaman sikap disiplin melalui pembelajaran IPS yang ada di kelas IX SMP Bustanul Ulum ini. Hal ini dikarenakan sikap disiplin yang dimiliki siswa secara umum berfungsi mendukung pelaksanaan proses KBM berjalan lancar dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran yang dilakukan.<sup>50</sup>

Kendala lainnya dalam penanaman sikap disiplin siswa melalui pembelajaran IPS kelas IX yang ada di SMP Bustanul Ulum Pamekasan yakni kemampuan siswa yang beragam, entitasnya tidak semua siswa memiliki *skill* atau kemampuan yang sama sehingga ketika guru menjelaskan materi pelajaran ada siswa yang lambat menangkap materi pelajaran yang

---

<sup>50</sup> Ika Erniawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokroaminoto Wanadadi Banjar Negara Tahun Ajaran 2014/2015", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1 No. 1, Desember 2016. hlm. 6

disampaikan oleh guru tersebut, dengan demikian keberagaman kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam suatu lembaga pendidikan menjadikan penanaman sikap disiplin melalui pembelajaran IPS ini tidaklah serentak dapat dipahami dengan cepat oleh siswa melainkan sebagian dari siswa dapat memahami dan mampu mengaktualisasikan materi yang dikaitkan dengan nilai disiplin secara lambat.